

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

B. Sumber Data

sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dalam suatu penelitian. Ia menegaskan bahwa tanpa adanya sumber data, peneliti tidak akan mendapatkan informasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁴⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pemilik Usaha *Clover Coffee*, Pegawai *Clover Coffee* dan Konsumen *Clover Coffee*.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Rev. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang berkaitan dengan *Clover Coffee*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang nantinya akan dianalisis secara mendalam.

Dalam metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam situasi alami (*natural setting*) dengan berbagai sumber data. Teknik yang paling sering digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴⁵

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas sehari-hari manusia yang melibatkan panca indra, terutama mata, sebagai alat utama. Oleh karena itu, observasi berkaitan dengan perilaku yang dapat diamati serta memiliki tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang diamati bisa berupa tindakan yang terlihat langsung oleh mata, dapat didengar, dihitung, maupun diukur.⁴⁶

⁴⁵ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Buku Press, 2014).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Dalam penelitian ini penulis melakukan jenis observasi secara terang-terangan dengan meminta izin kepada pemilik dan semua yang terlibat di *Clover Coffee*.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terorganisir antara dua orang atau lebih, baik secara tatap muka maupun jarak jauh untuk membahas dan menggali informasi guna mencapai suatu tujuan tertentu.⁴⁷

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur kepada pemilik, karyawan dan konsumen. Disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan sebanyak-banyaknya data yang dapat mendukung penelitian ini.

Menurut Guest, Bunce, dan Johnson, wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan metode utama dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan makna subjektif partisipan secara mendalam. Pendekatan ini menekankan kualitas dan kedalaman informasi yang diperoleh, bukan pada banyaknya jumlah partisipan yang diwawancarai. Guest dkk. menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, ukuran sampel tidak ditentukan oleh rumus statistik, melainkan oleh tingkat kejenuhan data

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Depok: PT. Raja Grafindo, 2013).

(*data saturation*), yaitu kondisi ketika wawancara tambahan tidak lagi menghasilkan informasi baru yang relevan dengan fokus penelitian.⁴⁸

Melalui penelitian eksperimental terhadap 60 responden. Guest, Bunce dan Johnson, menemukan bahwa sebagian besar tema utama telah muncul pada enam wawancara pertama, dan kejenuhan data secara penuh tercapai pada sekitar dua belas wawancara. Dengan demikian, dalam konteks populasi yang relatif homogen, jumlah partisipan antara enam hingga dua belas orang sudah dianggap memadai untuk memperoleh data yang kaya (*rich data*) dan mendalam. Mereka menjelaskan bahwa efektivitas wawancara mendalam tidak bergantung pada banyaknya responden, melainkan pada kemampuan peneliti dalam membangun hubungan yang baik (*rapport*), menggali makna secara reflektif, dan menciptakan suasana wawancara yang terbuka sehingga partisipan dapat mengekspresikan pengalaman mereka dengan bebas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan atas peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari individu. Dokumentasi dalam bentuk tulisan antara lain catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara itu, dokumentasi berbentuk gambar bisa berupa

⁴⁸ Greg Guest, Arwen Bunce, and Laura Johnson, "How Many Interviews Are Enough?: An Experiment with Data Saturation and Variability," *Field Methods* 18, no. 1 (2006): 59–82.

foto, video, sketsa, dan lainnya. Dokumentasi yang berbentuk karya meliputi karya seni seperti gambar, patung, film, dan sejenisnya. Studi dokumentasi menjadi pelengkap bagi metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian.⁴⁹

D. Uji Kredibilitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data adalah proses pengecekan dari berbagai sumber, metode, dan waktu untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh di lokasi penelitian. Untuk memastikan validitas data, dilakukan teknik pemeriksaan tertentu.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber data dikumpulkan dari beberapa informan atau dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan triangulasi sumber membantu memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya didasarkan pada satu perspektif, tetapi didukung oleh berbagai sudut pandang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “Di Validasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya siap terjun kelpangan. Dalam

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013).

penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan belum pasti masalahnya. Tetapi setelah penelitian akan menjadi jelas kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵¹

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi sebagai instrumen yang mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Selain itu, digunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan untuk membantu dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:⁵²

⁵¹ Ela Barlian, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016).

⁵² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang diatarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis, reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatancatatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah display data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data adalah model reduksi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Disamping itu perlu diingat pula antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Bauran Pemasaran Syariah pada *Clover Coffee* Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jadwal kegiatan	Juni 2025	Juli 2025	Agustus 2025	September 2025	Oktober 2025	November 2025
1	Penyusunan Permasalahan						
2	Pengajuan Judul						
3	SK Judul						
4	Penyusunan usulan Penelitian						
5	Seminar Proposal Penelitian						
6	Pelaksanaan Penelitian						
7	Seminar Hasil Penelitian						
8	Sidang Skripsi						